



DESIGN FIRM
K2LD Architects
DESIGN PRINCIPAL(S)
Ben Teng
DESIGN TEAM
Ben Teng, Leong Lai Ping, Chin Qin You
LOCATION
Indonesia
DESIGN PERIOD
September 2017 - May 2018
CONSTRUCTION PERIOD
June 2018 - June 2022
SITE AREA
900 sqm.
FLOOR AREA
1,345 sqm.
INTERIOR DESIGNER
K2LD Architects
LOCAL ARCHITECT
B.H.A Architecture & Interior Planning
LANDSCAPE
Ben Karlov Landscape Architect
CONTRACTOR
Catureka Manunggal Jaya
STRUCTURE
MSE Consultants
M&E
CCA & Partners
LIGHTING
Contrast Ratio
PRODUCT SERIES
FLOORING
Natural marble, Italy
WALLS
Natural marble, Italy
FAÇADE FINISHING
Alucobond aluminum composite panel, Andesite stone, Teak timber cladding
Glass
Double glazed laminated low iron glass
Doors
Custom
Windows
Panoramah aluminum windows
Ceiling
Custom timber ceiling with polished plaster armour coat coating
Roof
Reinforced concrete flat roof
Sanitary
Gessi, Antonio Lupi, Samuel Heath
Kitchen
Gaggenau
Furniture
Christian Liagre
General Lighting
Dali-dimming system controlled by Casambi Wireless Bluetooth system
Down Lighting
Iguzzini, Flos running magnet, Luce

This house consists of two floors and a basement. From the road, it is like a floating box supported by a smaller box. The second floor cantilever extends out from the main structure and functions from the main structure, create a shaded area and reducing glare. The second floor consists of a playroom, several bedrooms and a service area. The design of the second floor is a solid volume mass with aluminum lining and openings with vertical teak panels in the playroom.

Rumah ini terdiri dari dua lantai dan sebuah *basement*. Tampak dari jalan bentuk rumah ini seperti sebuah bidang melayang yang ditopang bidang lebih kecil di bawahnya. Kantilever lantai dua dengan desain yang keluar dari struktur utama berfungsi menciptakan area teduh dan mengurangi silau lantai pertama. Lantai dua terdiri dari ruang bermain, beberapa kamar tidur, dan area servis. Desain lantai dua berupa massa volume padat dengan lapisan aluminium dan adanya bukaan dengan panel jati vertikal di ruang bermain.

The first floor is composed of a living and family room, dining room, kitchen, service area, courtyard and void. The structural element is a stone-covered wall. Many rooms on the first floor are separated by several large, slim-framed sliding glass panels giving the impression that the spaces can be connected to each other, thus making space movement easier and capturing visual connections. When the sliding glass panels open, the living room and family room become an open plan with no structure and walls leading to the courtyard view.

Lantai pertama terdiri dari ruang tamu dan keluarga, ruang makan, dapur, area servis, *courtyard*, dan *void*. Elemen struktural berupa dinding berlapis batu. Ruangan di lantai pertama banyak yang dipisahkan dengan panel kaca geser yang besar dan berbingkai ramping untuk memberikan kesan ruang-ruang dapat saling berhubungan, serta mempermudah pergerakan ruang dan menangkap koneksi visual. Ketika panel kaca geser terbuka, ruang tamu dan ruang keluarga menjadi sebuah *open-plan* tanpa struktur dan dinding ke arah *courtyard*.

The living room, courtyard and dining room are seamlessly connected, providing limitless visual from any point of view.

Ruang tamu, *courtyard*, dan ruang makan saling terkoneksi tanpa batas memberikan kebebasan visual dari sudut pandang manapun.



In the basement, there is a water courtyard area, spa room, service area, and several other rooms. The courtyard area on the first floor and the water courtyard area are connected to the basement floor, which plays a role in reducing tropical weather temperatures. The open void of the first floor transmits natural light and air circulation to the basement floor. The house's void becomes an architectural feature, allowing light to penetrate into the building.

Lantai bawah tanah terdiri dari area *water courtyard*, ruang spa, area servis, dan beberapa kamar lain. Area *courtyard* pada lantai satu dan area *water courtyard* terus berhubungan hingga lantai bawah tanah berperan dalam mengurangi suhu cuaca tropis. *Void* terbuka dari lantai pertama meneruskan cahaya alami dan sirkulasi udara ke lantai *basement*. *Void* menerus langsung menuju *water courtyard* di lantai basement. *Void* rumah menjadi sebuah fitur arsitektur, memungkinkan pencahayaan menembus ke dalam bangunan.

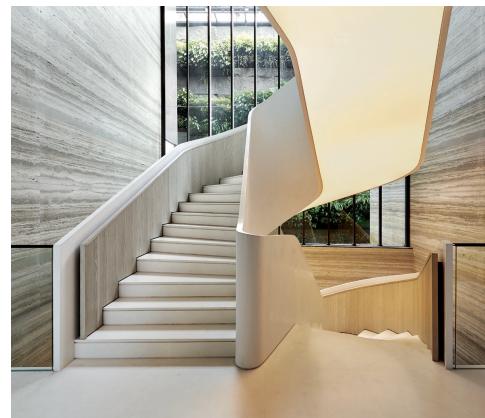
The flow of water dripping from the ground level into a water courtyard in the *basement* can be enjoyed from a hanging seat, creating a peaceful atmosphere in the underground area.

Aliran air yang menetes dari permukaan tanah lantai satu ke kolam di *courtyard basement* bisa dinikmati dari tempat duduk gantung, menciptakan nuansa kedamaian di area bawah tanah.



The U-shape staircase also has its own lighting features, giving a highlighting essence to the curves of the carved staircase.

Tangga ukir sebagai elemen fungsional, serta memiliki fitur pencahayaan tersendiri yang memberikan ensensi *highlight* pada liukan tangga ukir tersebut.



The spa room with a semi-outdoor atmosphere with vertical green plants creates a calm atmosphere for residents' relaxation activities while in the room.

Ruang spa dengan suasana semi-outdoor berlatar tanaman hijau vertikal mendukung suasana tenang, aktivitas relaksasi penghuni saat berada di ruangan.



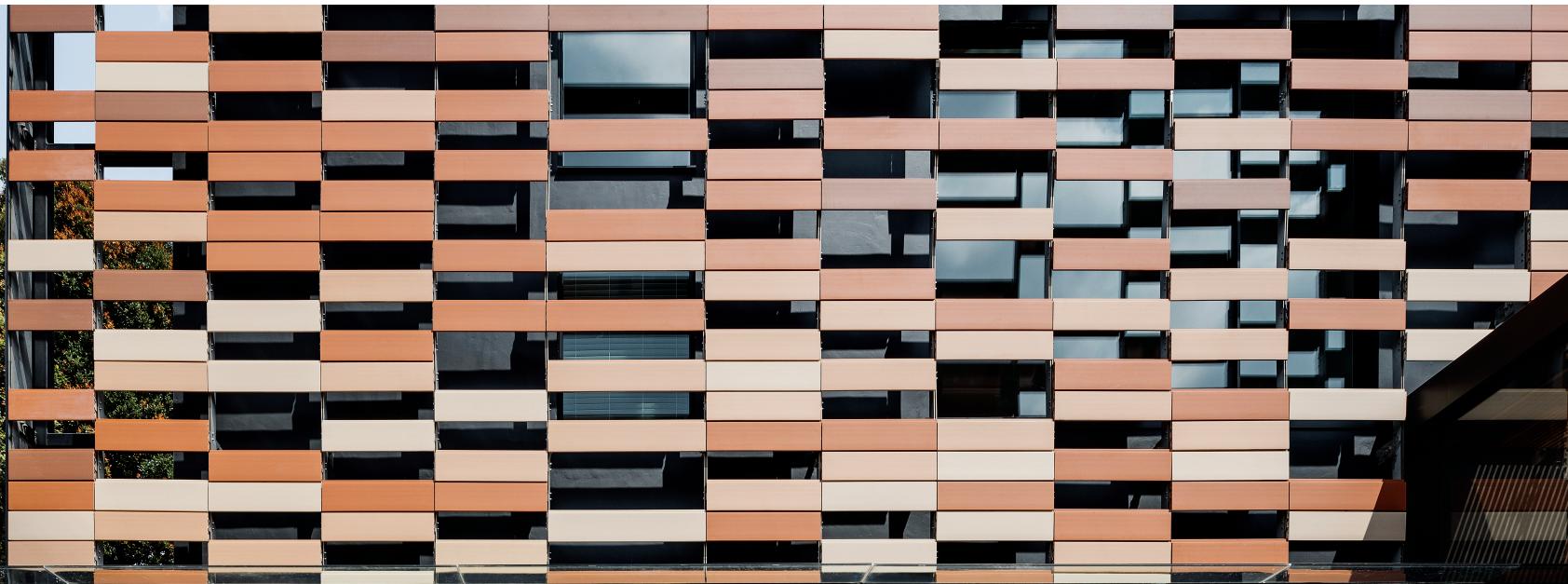
ABOUT K2LD ARCHITECTS

From the stairs area, there is a landscape of vertical green plants that decorate the 8 meter high wall, so that residents can enjoy views of the foliage both from the second floor, the stair area, and from the spa interior space on the basement floor.

Dari area tangga bisa dilihat sebuah lanskap berupa tanaman hijau vertikal yang menghiasi dinding setinggi 8 meter, sehingga penghuni dapat menikmati pemandangan dedaunan baik dari lantai dua, area tangga, maupun dari ruang interior spa di lantai bawah tanah.

K2LD Architects is an international architecture and interior design practice established in Singapore in 1998 and Melbourne in 2007. They work on all scales of single or multi-residential and commercial developments, through public and private infrastructure. K2LD Architects strives to achieve design solutions in line with current developments in architectural technologies and expression. They are firmly committed to providing the highest quality of architectural design that responds to the environment and aspirations of their clients.

K2LD Architects adalah praktik arsitektur dan desain interior internasional yang didirikan di Singapura pada tahun 1998 dan Melbourne pada tahun 2007. Mereka bekerja pada semua skala proyek, dari hunian tunggal, perumahan dan bangunan komersial, hingga infrastruktur publik maupun swasta. K2LD Architects berupaya untuk memberikan solusi desain yang mengikuti perkembangan teknologi, serta ekspresi arsitektur terkini. Mereka berkomitmen kuat untuk menyediakan desain arsitektur dengan kualitas terbaik yang responspes lingkungan dan aspirasi klien.



Terracotta House K2LD Architects, Singapore

Terracotta House is a one-story conservation bungalow and a two-story outbuilding, with a basement and swimming pool. Terracotta House combines two different architectural styles. The bungalows retain their original architecture, reflecting traditional and historical values. The additional building is designed with a modern concept, showing a contemporary touch and better functionality. The combination of the two creates an interesting contrast, while also showing the combination of tradition and modernity.

Terracotta House terdiri dari bungalo konservasi satu lantai dan bangunan tambahan dua lantai, dengan basement dan kolam renang. Secara desain, Terracotta House memadukan gaya arsitektur yang berbeda. Bungalo mempertahankan arsitektur aslinya, mencerminkan nilai tradisi dan sejarah. Di sisi lain, bangunan tambahan dirancang dengan konsep modern, menunjukkan sentuhan kekinian dan fungsionalitas yang lebih baik. Perpaduan keduanya menciptakan kontras yang menarik, sekaligus menunjukkan perpaduan antara tradisi dan modernitas.

WRITER Fauziah Prabarini | PHOTOGRAPHER Studio Periphery - Marcus Ip, Fabian Ong



DESIGN FIRM

K2LD Architects

DESIGN PRINCIPAL(S)

Ko Shiou Hee

DESIGN TEAM

Ko Shiou Hee, Chang Min Yuan, Anthony Lew

LOCATION

Singapore

DESIGN PERIOD

March - September 2019

CONSTRUCTION PERIOD

February 2020 - January 2023

SITE AREA

3,010.5 sqm.

FLOOR AREA

1,369 sqm.

LANDSCAPE

Nyee Phoe Flower Garden

CONTRACTOR

Sysma Construction

STRUCTURE

MSE Consultants

M&E

Elead Associates

PRODUCT SERIES

FLOORING

Natural marble, Italy; Timber floor – Perswood; Tiles – Ariosteia

WALLS

Tiles – Inax, Mutina, 41zero42

PAINT

Nippon Paint

WATERPROOFING

GCP Applied Technologies

FAÇADE FINISHING

Terracotta Cladding

TERRELL

GLASS

DGU

DOORS

CUSTOM

WINDOWS

LME

SANITARY

Dornbracht, Gessi, Claybrook, Valdama, TOTO, TECE, Villeroy & Boch

KITCHEN

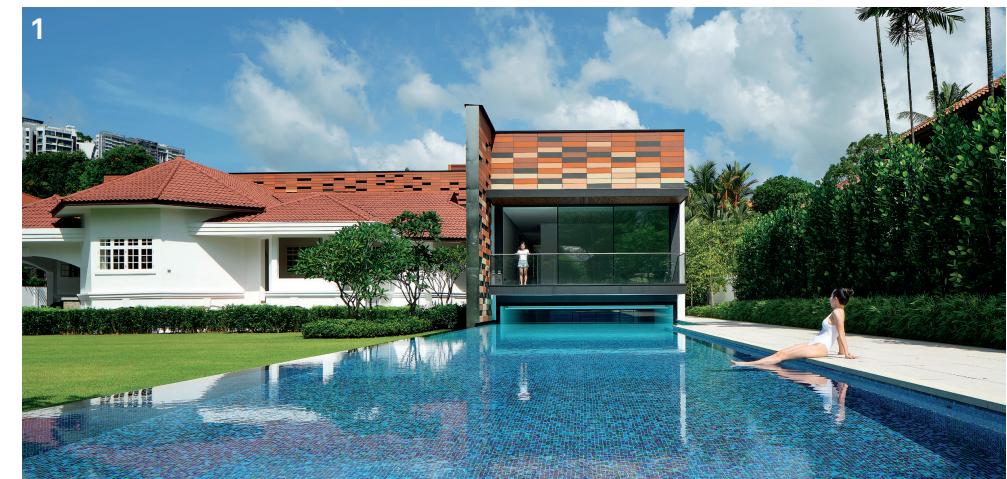
Fisher & Paykel, Dekton

GENERAL LIGHTING

Lutron Lighting Control

DOWN LIGHTING

FLOS, DGA, Olite



1

The existing Terracotta House building has the characteristics of a traditional Singaporean bungalow with a dominant white color and terracotta roof. The new building is designed with a facade that reflects the shape of the bungalow roof. This creates a unique, modern, pixelated effects from the terracotta gradient. The mass of the new building is designed to be taller as if it were a backdrop to the existing one. The bungalow has a large green yard, while the new building is combined with a swimming pool at the front. This difference also emphasizes the contrast between the two styles, but still in harmony.

Bangunan eksisting Terracotta House memiliki ciri khas bungalo tradisional Singapura dengan dominasi warna putih dan atap terakota. Bangunan baru didesain dengan fasad yang merefleksikan bentuk atap bungalo. Hal ini menciptakan efek pikselasi modern berwarna gradasi terakota yang unik. Massa bangunan baru dirancang lebih tinggi seakan menjadi latar belakang bangunan eksisting. Ini menciptakan kontras visual, serta memperjelas perbedaan gaya arsitekturnya. Bungalo memiliki halaman hijau yang luas, sedangkan bangunan baru dipadukan dengan kolam renang di bagian depan. Perbedaan ini turut mempertegas kontras antara kedua gaya, namun tetap harmonis.

2

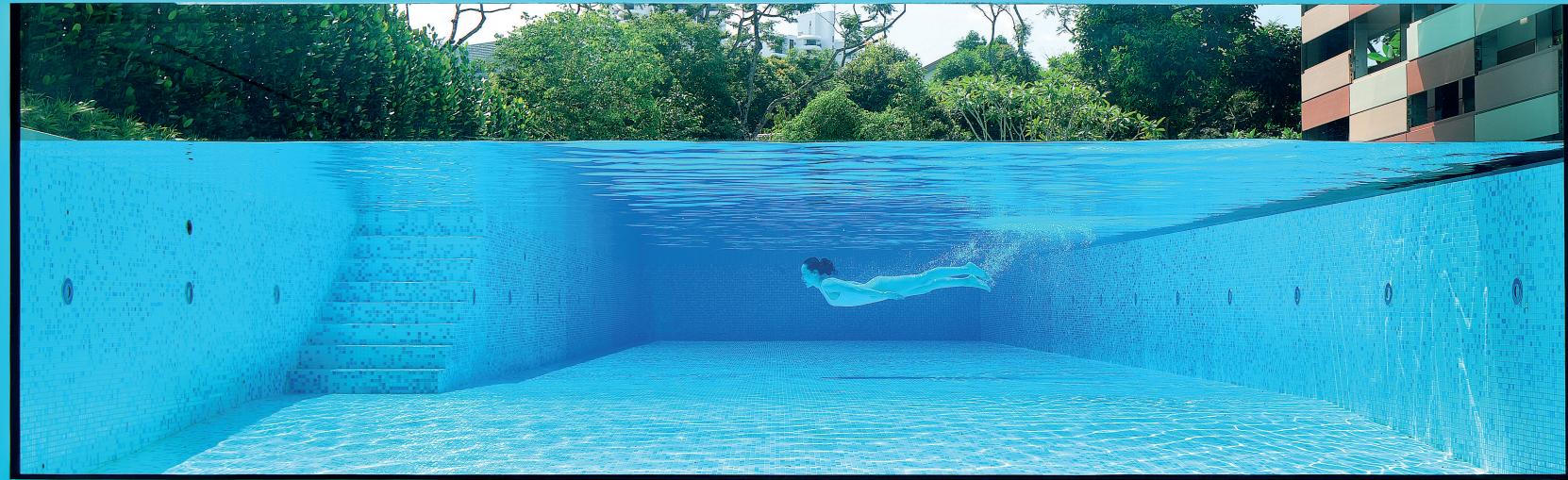
An innovation aspect in Terracotta House is the addition of a basement. The basement is designed as a living room and entertainment area that connect to the outside world. Sunlight comes through reflections of the swimming pool. A wide acrylic panel is placed as a divider.

The openings offer unobstructed views of the air and sky. The depths of the swimming pool also become an attractive sight in the basement. This design ensures that the residents will not feel confined or isolated, but will instead continue to enjoy a bright and refreshing atmosphere.

Salah satu aspek inovatif dari Terracotta House adalah penambahan ruang bawah tanah. Basement dirancang sebagai ruang tamu tambahan dan area hiburan yang tetap terkoneksi dengan dunia luar. Cahaya matahari dapat masuk melalui pantulan air kolam renang, sehingga penggunaan pencahayaan buatan dapat dikurangi pada siang hari. Panel akrylik berukuran lebar diletakkan menjadi pembatas antara dua area ini. Bukaan

menawarkan pemandangan air dan langit tanpa halangan. Kedalaman kolam renang turut menjadi pemandangan menarik bagi mereka yang berada di basement, menambah estetika dan kenyamanan. Desain ini memastikan bahwa penghuni tidak akan merasa terkungkung atau terisolasi, melainkan tetap dapat menikmati suasana yang terang dan menyegarkan.

2

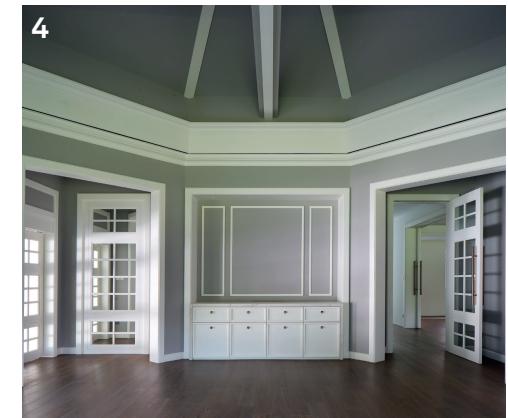


3 A bridge connects the two buildings, creating a clear visual transition between the old and new. A courtyard on the top floor provides an open space as a meeting point and transition area – creating dynamic interaction between spaces. Users can feel the character difference between the two parts of the house. The large windows and open spaces allow natural sunlight to penetrate the interior. The openings also foster a sense of continuity and connectivity between spaces. This design shows that even though there are differences in interior design, the entire residence could still feel like one harmonious and functional unity.

Jembatan berlapis kaca menjadi penghubung antara dua massa bangunan Terracotta House, menciptakan transisi visual yang jelas antara area lama dan baru. Keberadaan halaman di lantai atas memberikan ruang terbuka yang berfungsi sebagai titik temu dan area transisi – menciptakan interaksi dinamis antar ruang. Penghuni juga dapat makin merasakan perbedaan karakter antara kedua bagian hunian. Jendela besar dan ruang terbuka memungkinkan cahaya alami menembus interior. Bukaan turut menumbuhkan rasa kesinambungan dan keterhubungan antar ruang. Desain ini memastikan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam desain interior, keseluruhan hunian tetap terasa sebagai satu kesatuan yang harmonis dan fungsional.

4 One of the rooms in the old Terracotta House building has a multi-sided shape with very strong symmetrical lines. A combination of classic with modern touches creates an elegant atmosphere. This balance seems to be a mirror of the combination of two Terracotta House buildings, the high ceilings along with many windows give a natural lighting to the room. The dominant colors of white and gray boost the modern and clean impression, providing a neutral background. This combination of color and lighting ensures that the room feels vibrant and dynamic, while still maintaining an elegant and calm atmosphere.

Salah satu ruangan di bangunan lama Terracotta House memiliki bentuk segi banyak dengan kesan simetris yang sangat kuat. Sebuah perpaduan nuansa klasik dengan sentuhan modern yang menciptakan suasana elegan dan tetap rapi. Keseimbangan ini seakan menjadi cerminan dari perpaduan dua bangunan Terracotta House. Langit-langit yang tinggi dengan banyak jendela memungkinkan cahaya alami masuk dengan leluasa, menerangi ruangan dengan baik. Warna dominan putih dan abu-abu memperkuat kesan modern dan bersih, memberikan latar belakang netral. Kombinasi warna dan pencahayaan ini memastikan ruangan terasa hidup dan dinamis, meskipun tetap mempertahankan estetika yang elegan dan tenang.

3**4**

ABOUT K2LD ARCHITECTS

K2LD Architects is an international architecture and interior design practice established in Singapore in 1998 and in Melbourne in 2007. They work on all scales of single or multi-residential and commercial developments, through public and private infrastructure. K2LD Architects strives to achieve design solutions in line with current developments in architectural technologies and expression. They are firmly committed to providing the highest quality of architectural design that responds to the environment and aspirations of their clients.

K2LD Architects adalah praktik arsitektur dan desain interior internasional yang didirikan di Singapura pada tahun 1998 dan di Melbourne pada tahun 2007. Mereka bekerja pada semua skala proyek, dari hunian tunggal, perumahan dan bangunan komersial, hingga infrastruktur publik maupun swasta. K2LD Architects berupaya untuk memberikan solusi desain yang mengikuti perkembangan teknologi, serta ekspresi arsitektur terkini. Mereka juga berkomitmen kuat untuk menyediakan desain arsitektur dengan kualitas terbaik yang merespons lingkungan dan aspirasi klien.